

BAB III

METOD PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵⁵ Metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁶

Penelitian yang dilakukan ini mengenai pengaruh *quality of work life* (QWL), *organizational citizenship behavior* (OCB) dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan yang dilakukan di BNI Syariah KC Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5 Palembang 30127 Telp. 0711 – 315999, Fax 0711 – 310752. www.bnisyariah.co.id.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk

⁵⁵ Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 129.

⁵⁶ Sugiyono, *Statitika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 7.

tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁷ Teknik yang digunakan ialah dengan menyebar angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dari sumber-sumber yang telah ada, umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan secara umum.⁵⁸

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu himpunan unit yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya.⁵⁹ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek, yang juga mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam

⁵⁷ Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, Grasindo, Jakarta, 2005, hal. 128.

⁵⁸ Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal. 33.

⁵⁹ Mudrajad, Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga, UPP STIM YKPN. Yogyakarta, 2007, hal. 22.

penelitian ini adalah seluruh karyawan BNI Syariah KC Palembang yang berjumlah 68 orang.

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.⁶⁰ Karena jumlah populasi hanya mencapai 68 orang, maka penulis menggunakan metode sampling jenuh. Dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel, metode ini digunakan jumlah populasi relatif kecil.⁶¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena cara pengumpulan data dilakukan langsung ditempat penelitian.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

⁶⁰ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2005, hal. 2.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hal. 80-81.

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁶²

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh lain tetapi tidak mempengaruhi variabel yang lain.⁶³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁶⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *quality*

⁶² Sujarweni, V wiratna. *Metodelogi Penelitian*, PB. Jakarta, hal 31-32.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta 2014, hal. 109.

of work life (X1), *organizational citizenship behavior* (X2) dan komitmen organisasional (X3).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja karyawan

Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan, sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaa strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi.⁶⁵ Indikator dari kinerja karyawan adalah:⁶⁶

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan bekerjasama

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

⁶⁵ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2009, hal. 60-61.

⁶⁶ Amirul Akbar Mochammad, dkk., *Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja (Studi Pada Krayawan PT Pelindo Surabaya)*, Vol. 47, No. 2, Juni 2017, hal. 34-35.

2. *Quality of work life*

Quality of Work Life (QWL) merupakan program yang mencakup cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan menciptakan karyawan yang lebih baik.⁶⁷ Indikator dalam kualitas kehidupan kerja antara lain:⁶⁸

- a. Pertumbuhan dan pengembangan
- b. Partisipasi
- c. Sistem Imbalan
- d. Lingkungan Kerja

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

3. *Organizational citizenship behavior*

OCB adalah perilaku individu yang bebas, tidak secara langsung atau eksplisit diakui dalam sistem pemberian penghargaan dan dalam mempromosikan fungsi efektif organisasi. Atau dengan kata lain, OCB adalah perilaku karyawan yang melebihi peran yang diwajibkan, yang tidak

⁶⁷ Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Cet. Ke-4, Universitas Gajah Mada Media Partner, Yogyakarta, 2001, hal. 53.

⁶⁸ Astrianditya Januar Ristanti dan Fareshti Nurdiana Dihan, *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Keuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina Persero RU IV CILACAP*, Vol. 5, No. 1, April 2016 hal. 55-56.

secara langsung atau eksplisit diakui oleh sistem *reward* formal.⁶⁹ Indikator dalam OCB adalah:⁷⁰

- a. *Conscientiousness*
- b. *Altruism*
- c. *Civic virtue*
- d. *Sportsmanship*
- e. *Courtesy*

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

4. Komitmen organisasional

Komitmen Organisasional dipandang sebagai suatu orientasi nilai terhadap organisasi yang menunjukkan individu sangat memikirkan dan mengutamakan pekerjaan dan organisasinya. Individu akan berusaha memberikan segala usaha yang dimilikinya dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuannya.⁷¹ Indikator dari komitmen organisasional yaitu:⁷²

⁶⁹ Linda Kartini Ticoalu, *Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan*, Vol. 1, No. 4, Desember 2013, hal. 785.

⁷⁰ Luhur Agung Bowo Laksono, *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Quality of Work Life (QWL) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Subur Jaya Embroidery)*, Skripsi. FEB: Universitas Syarif Hidayatullah, 2018.

⁷¹ Diana Sulianti, *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara III di Sumatera Utara*, Vol. 11, No. 1, Maret 2009, hal. 32.

⁷² Riski Suprana, *Analisis Kepuasan Kompensasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor Pusat Bank Jateng Semarang)*, Skripsi. FEB: Universitas Diponegoro, 2012.

- a. Perasaan menjadi bagian dari organisasi
- b. Kebanggaan terhadap organisasi
- c. Kepedulian terhadap organisasi
- d. Hasrat yang kuat untuk bekerja pada organisasi
- e. Kepercayaan yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi
- f. Kemauan yang besar untuk berusaha bagi organisasi

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif, Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel *quality of work life*, *organizational citizenship behavior*, komitmen organisasional dan kinerja karyawan dengan jalan mendistribusikan item- item dari masing- masing variabel. Data yang telah dikumpulkan dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan selanjutnya ditabulasi ke dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif. Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam angka presentase.⁷³

1. Uji Instrumen Penelitian atau uji kualitas data

- a. Uji Validitas, validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat

⁷³ Sarrah Apriliana, dkk. *Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan*, Vol.1 No. 1, April 2013, hal 182.

dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁷⁴ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan untuk membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada *output cronbach alpha*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n – 2* dengan α 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan atau indikator tersebut valid.⁷⁵

- b. Uji Reliabilitas, menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* < 0,5 , dapat diterima apabila *cronbach alpha* > 0,6 dan apabila *cronbach alpha* > 0,8 maka kuesioner dinyatakan baik/handal.⁷⁶

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 455.

⁷⁵ Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, hal. 52-53.

⁷⁶ Siti Maisaroh, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, skripsi, hal.53.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data, digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menguji kenormalan data dilakukan dengan menggunakan harga Z dari *Kolmogorov Sminov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data terdistribusi dengan tidak normal.
- b. Uji Multikolinearitas, keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna anatar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Menurut Ghozali jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolinieritas.⁷⁷

⁷⁷ Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, hal. 52-53.

- c. Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ yang telah di *studentized*). Uji heteroskedastisitas pada model regresi bisa menggunakan metode *Glejser*, dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu: a. Nilai signifikansi korelasi $> 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas b. Nilai signifikansi korelasi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- d. Uji Linearitas, Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$. Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika variabel X dan Y tidak linear.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a= bilangan konstanta

b₁, b₂, b₃= koefisien regresi

X₁= *quality of work life*

X₂= *organizational citizenship behavior*

X₃= komitmen organisasional

e= faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji T), menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara

parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F), menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:

1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

2) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3) H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$). Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien

determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁷⁸

⁷⁸ Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal 135.

